

BAB IV

PENUTUP

1.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh *value for money* terhadap akuntabilitas publik pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Gorontalo. Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *value for money* berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas publik pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Gorontalo. Sebagaimana hasil uji t dimana nilai t_{hitung} diperoleh lebih besar dari nilai t_{tabel} dengan nilai probabilitas variabel *value for money* sebesar 0,000 (dengan signifikan pada $\alpha = 0,05$). Jadi semakin baik tingkat *value for money* yang diterapkan maka akan semakin meningkatkan akuntabilitas publik pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Gorontalo. Dari hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan nilai *R square* diperoleh sebesar 0.459. Hal ini berarti bahwa sebesar 0.459 atau 45,9% variabilitas akuntabilitas publik bisa dijelaskan atau dipengaruhi oleh *value for money* pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Gorontalo.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas maka penulis memberikan saran sebagai berikut: dengan melihat penerapan *value for money* pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Gorontalo dengan kategori baik, bukan berarti pelaksanaan *value for money* telah dilaksanakan dengan maksimal, berdasarkan hasil analisis jawaban responden dari ke empat indikator yang digunakan untuk variabel *value for money* ada beberapa pertanyaan yang memiliki skor yang cukup yaitu terkait dengan prinsip efisiensi, sehingga itu disarankan kepada pemerintah khususnya DPPKAD kabupaten Gorontalo, agar pengelolaan keuangan dapat dilaksanakan dengan efisien dalam artian bahwa pemerintah harus dapat menggunakan sumber daya yang dimiliki dalam menghasilkan output yang optimal dengan biaya terendah dengan cara menekan tingkat pengeluaran/belanja agar nantinya tingkat pendapatan yang diterima dapat sebanding dengan tingkat pengeluarannya. Untuk menciptakan dan menjaga akuntabilitas publik diharapkan kepada DPPKAD lebih memaksimalkan lagi penerapan *value for money* dengan cara melakukan penilain kinerja dengan memperhatikan prinsip ekonomis, efisiensi dan efektivitas sehingga kita dapat mengetahui apakah suatu entitas telah memperoleh, melindungi, dan menggunakan sumber daya yang dimilikinya secara hemat, efisien, ekonomis dan efektif. Dengan menerapkan *value for money* maka dengan sendirinya akuntabilitas akan tercapai karena tujuan utama dilaksanakan *value for*

money tersebut yaitu untuk meningkatkan akuntabilitas publik. Untuk peneliti selanjutnya, yang ingin mengkaji kembali penelitian ini, diharapkan menambah sampel dan objek penelitian, hendaknya melakukan penelitian ditempat yang berbeda sehingga, serta menambah variabel penelitian yang dapat mempengaruhi akuntabilitas publik seperti penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dll.